



Liturgi Pentakosta, 8 Juni 2014 "MAKNA TURUNNYA ROH KUDUS"

Yoel 2: 28-32; Kisah 2:1-12; Yohanes 16:5-15

Sejak tahun 2000, pada setiap hari Minggu Pentakosta, umat percaya dari semua negara dan denominasi gereja, bersekutu di berbagai tempat dalam Gerakan Hari Doa Sedunia, untuk berdoa bagi dunia: "Raja; Kemuliaan, datang dan selesaikanlah karya-Mu di kota, masyarakat, dan bangsa kami."

Gerakan ini meneladani persekutuan doa para rasul setelah Yesus Kristus naik ke surga. Inilah tanggapan iman mereka terhadap janji Tuhan tentang turunnya Roh Kudus. Banyak orang mengingat Roh Kudus sebagai Penolong dan Penghibur, tetapi kerap lupa bahwa tujuan utama kedatangan-Nya adalah untuk memberi kuasa kepada murid-murid Kristus agar dapat menjadi saksi sampai ke ujung bumi. Roh Kudus bukan turun untuk membuat urusan kita lancar dan hati kita senang, melainkan untuk memenuhi bumi dengan kemuliaan Tuhan. Ketika kita setia menjadi saksi-Nya, Roh Kudus akan menolong dan menguatkan, bahkan pada saat-saat tersulit sekalipun (lihat Markus 13:9-11).

Ketika kita percaya, kita telah menerima Roh Kudus (Efesus 1:13-14). Apakah kita menyadari kehadiran-Nya yang berkuasa dan menundukkan diri pada tuntunan-Nya? Dia hadir agar dunia dapat melihat bagaimana Kristus dimuliakan di dalam dan melalui hidup murid-murid-Nya. Hidup yang dipenuhi kegairahan berdoa dan belajar firman; hidup yang berani menyatakan kebenaran Tuhan di segala situasi; hidup yang mewartakan anugerah keselamatan bagi semua suku bangsa.

ROH KUDUS HADIR BUKAN UNTUK MEMENUHKAN SEGALA KEINGINAN KITA; DIA HADIR UNTUK MEMAMPUKAN KITA MEMENUHI KEINGINAN TUHAN.